Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.4 No.1 Edisi Juni-Nopember 2025| Page: 76-79
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY

DOI: https://doi.org/10.71456/adc.v3i3.1433

PENGARUH MEDIA VISUAL POSTER TENTANG MAKANAN SEHAT TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN

Vio Nita[1*], & Florencia Maria Moniz[2]
[*1&2] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta
*email: vyoo7392@respati.ac.id

Submit Tgl: 20-Agustus-2025 Diterima Tgl: 21-Agustus-2025 Diterbitkan Tgl: 22-Agustus-2025

Abstrak: Makanan jajanan adalah makanan yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang di jalanan dan di tempat umum yang langsung dimakan tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Anak usia sekolah lebih terpapar makanan jajanan dan serring tertarik dengan makanan jajanan, karena makanan jajanan wananya lebih menarik, rasanya menggugah selera, dan harga terjangkau. Banyak penjual makanan jajanan tidak memperhatikan higienitas dan keamanan makanan yang dijual, sehingga beresiko terkontaminasi bakteri patogen dan dapat menyebabbkan gangguan pencernaan seperti diare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media poster tentang makanan sehat terhadap perilaku konsumsi makanan jajajan di SMPK Santo Luiz Gonzaga Suai Timor-Leste. Penelitian dilaksanakan di SMPK Santo Luiz Gonzaga Suai Timor-Leste. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*, menggunakan desain atau rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 siswa. Uji statistic yang digunakan adalah *Wilcoxon matched pairs sign rank.* Menilai perilaku menggunakan kuesioner terstruktur yg telah tervalidasi. Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik terlihat hasil bahwa ada pengaruh penggunaan media visual poster tentang makanan sehat terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan sesudah dilakukan intervensi. Pengaruh intervensi terlihat dengan hasil yang menunjukkan nilai p <0,05 (H0 ditolak). Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 responden dengan rata-rata skor *pretest* responden adalah 35 dengan skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi adalah 41. Sedangkan, rata-rata skor *posttest* responden adalah 42 dengan skor terendah adalah 31 dan skor tertinggi adalah 46. Terdapat pengaruh media poster dalam meningkatkan perilaku secara bermakna.

Kata Kunci: *Perilaku Konsumsi Jajanan, Poster, Pelajar SMP*

Cara mengutip Nita, V., & Moniz, F. M. (2025). Pengaruh Media Visual Poster tentang Makanan Sehat terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 76-79. https://doi.org/10.71456/adc.v3i3.1433

1. PENDAHULUAN

Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) yang sehat, aman dan bergizi berpengaruh terhadap kesehatan anak serta pertumbuhan dan perkembangannya. Pangan jajan anak sekolah yang beredar saat ini lebih banyak berupa makanan instan dan mengandung zat aditif seperti pengawet, pewarna buatan, perasa, serta pemanis dengan kadar berlebihan. Sekolah memiliki peranan penting dalam mengelola PJAS tersebut karena sebagian besar waktu aktif anak berada di sekolah (Sayekti, 2017).

Kasus keracuanan makanan jajajan di Indonesia setiap tahunnya sering terjadi. Pada tahun 2014 tercatat ada 35 kasus keracunan makanan jajanan, dan pada tahun 2015 tercatat ada 18 kasus keracunan di Indonesia (BPOM, 2015). Laporan Direktorat Surveilan dan penyuluhan keamanan pangan BPOM menunjukkan di seluruh Indonesia telah terjadi kejadian luar biasa (KLB) keracunan makanan sebanyak 164 kejadian di 25 provinsi yang mencakup 7.366 kasus dan 51 diantaranya meninggal dunia (Oktaviani, 2020).

Anak usia sekolah umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktu di sekolah, durasi waktu yang dihabiskan ini kemudian akan berpengaruh pada pola makan anak. Anak-anak dalam usia ini mengikuti banyak

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Vio Nita, & Florencia Maria Moniz

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4 No.1 Edisi Juni-Nopember 2025 | Page: 76-79
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

aktivitas sehingga sering melupakan waktu makan. Kebiasaan anak sekolah untuk mengonsumsi jajanan di sekolah yang belum diketahui kandungan gizi dan kebersihannya dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan dapat menimbulkan suatu masalah kesehatan (Ariza, 2016).

Makanan jajanan sekolah merupakan masalah yang perlu diperhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik dan pengelola sekolah. Makanan jajanan adalah makanan yang banyak ditemukan di pinggir jalan yang dijajakan dalam berbagai bentuk, warna, rasa serta ukuran sehingga menarik minat dan perhatian orang untuk membelinya. Selama ini masih banyak jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan. Dengan banyaknya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin-kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar sekolah merupakan agen penting yang bisa membuat siswa mengkonsumsi makanan tidak sehat (Candararini, 2017).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat beragam jenis makanan jajanan yang dijual di pedagang kaki lima di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah di SMPK Santo Luiz Gonzaga Suai Timor-Leste. Makanan jajanan tersebut dibuat sangat menarik baik dari segi warna, bentuk mapun rasa. Terdapat tiga jenis makanan jajanan anak sekolah yaitu: Jenis makanan jajanan utama dikenal juga dengan istilah jajanan berat adalah, nasi kuning dan nasi goreng, jenis makanan jajanan cemilang/snack adalah donat, pisang goreng, dadar, bakwan, bolu mekar, keripik, biskuit, permen dan jenis makanan jajanan yang berbentuk minuman adalah: es campur, es cream, es lilin, pop ice, teh pucuk, dan es buah. Namun, sebagian besar jajanan anak sekolah kurang memenuhi standar gizi, tidak higienis, serta beresiko terhadap cemaran biologis, fisik maupun kimiawi (BPOM 2015).

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain atau rancangan penelitian *one group pretest-posttest* dengan jenis penelitian *quasi experimental* yaitu penelitian *eksperimen* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja, yaitu kelompok siswa dengan perilaku konsumsi jajanan sehat yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling* sebanyak 50 siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. **Karakteristik Responden**

Karakteristik		Total n	%
Usia	12 tahun	7	14
	13 tahun	14	28
	14 tahun	11	22
	15 tahun	12	24
	16 tahun	6	12
Kelas	7	16	32
	8	18	36
	9	16	32
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	50
	Perempuan	25	50

b. **Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Responden**

Hasil Perilaku	N	Median (minimum-maksimum)	*p-value*
Perilaku sebelum intervensi	50	35 (20-41)	0,000
Perilaku setelah intervensi	50	42 (31-46)	

Berdasarkan perilaku siswa konsumsi makanan jajanan sehat di SMPK Santo Luiz Gonzaga Suai Timor-Leste diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki perilaku baik dengan rata-rata skor *pretest* (sebelum diberikan intervensi) dengan nilai median adalah 35 nilai minimum adalah 20 dan nilai maksimum adalah 41. Sedangkan skor *posttest* (setelah diberikan intervensi) dengan nilai median adalah 42 nilai

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Vio Nita, & Florencia Maria Moniz

minimum adalah 31 dan nilai maksimum adalah 46. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku siswa sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media visual poster makanan sehat.

c. **Pengaruh Media Visual Poster Tentang Makanan Sehat Terhadap Perilaku Siswa Konsumsi Makanan Jajanan Di SMPK Santo Luiz Gonzaga Suai Timor-Leste.**

Dalam penelitian ini Uji Normalitas yang digunakan adalah Uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel 50 orang. Pada Uji Normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk* didapatkan bahwa nilai *pretest* adalah P = 0,001 dan nilai *postest* adalah P = 0,002 berdasarkan hasil tersebut bila nilai P<0,05 maka nilai *pretest* dan *postest* tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis skor perilaku siswa konsumsi makanan jajanan *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa *negative ranks* adalah 6 yang artinya ada nilai postest yang kurang dari nilai *pretest*.. *Positive ranks* adalah 44 yang artinya terdapat 44 responden memiliki skor *posttest* yang lebih tinggi dari skor *pretest.* Ties (nilai *posttest* = nilai *pretest*) adalah 0 yang artinya tidak ada nilai yang sama antara nilai *posttest* dengan nilai *pretest*.

PEMBAHASAN

Hasil analisis dengan menggunakan *uji Wilcoxon* dengan jumlah 50 responden diperoleh nilai P adalah 0,000 yang artinya ada pengaruh media visual poster tentang makanan sehat terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan antara sebelum dan sesudah pemeberian media visual poster. Pengaruh intervensi terlihat dari dengan nilai hasil P = 0,000 yang menunjukkan nilai p <0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latif (2018), terkait pengaruh media visual poster terhadap perilaku siswa konsumsi makanan jajanan. Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan diperoleh ada pengaruh media visual poster terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan anak sekolah di SMP 1 Patampanua pinrang dengan nilai valuenya (p=0,000).

Penelitian ini menggunakan media promosi kesehatan yaitu media visual Poster. Media visual poster dipilih karena poster merupakan salah satu alat komunikasi yang lebih menggutamakan pesan-pesan secara visual, yang lebih banyak menyajikan gambar, kata-kata, foto dalam tata warna, bahasa yang informasinya dibuat lebih menarik dan dapat dipahami sehingga akan menimbulkan gairah belajar (Yulita, 2020).

Dalam penelitian ini melihat pengaruh dari penggunaan media visual poster tentang makanan sehat terhadap perilaku siswa konsumsi makanan jajanan, dimana untuk melihat perilaku tersebut menggunakan kuesioner yang sudah tervalidasi sebanyak 20 nomor dalam bentuk skala likert.

5. KESIMPULAN

a. Perilaku siswa konsumsi makanan jajanan sebelum diberikan intervensi dengan media visual poster masih tergolong rendah ditunjukkan oleh rata-rata skor *prestest* responden adalah 35 dengan skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi adalah 41.
b. Perilaku siswa konsumsi makanan jajanan setelah diberikan intervensi dengan media visual poster meningkat ditunjukkan oleh rata-rata skor *postest* responden adalah 42 dengan skor terendah adalah 31 dan skor tertinggi adalah 46.
c. Terdapat pengaruh media visual poster tentang makanan sehat terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan di SMPK Santo Luiz Gonzaga Suai Timor-Leste.

6. REFERENSI

Aderita, N. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Makanan Jajanan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dalam Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Madegondo Grogol. *Indonesia Journal On Medical Science*, 184-191.

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Vio Nita, & Florencia Maria Moniz

Adriani M & Wirjatmadi, B. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Amourisva, S. A. (2015). Kontradiksi Kebiasaan Jajan Pada Anak Usia Sekolah Dasar . *Medical Journal Of Lampung University*, 143-146.

BPOM .(2015).Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Giz Seimbang. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Febriyanto, M. A. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaiyah Mojoagung Jombang. *Skripsi*. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya* .

Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di SD Negeri II Tagog Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* .

Saputri, V. V. (2016). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Poster Mengenai Makanan Jajanan Yang Aman Terhadap Pengetahuan Siswa Di SDN 008 Kota Samarinda. *Kesehatan Masyarakat*, 20-19.

Sayekti, R. N., Istikomayanti, Y., & Zuni, M. (2017). Pendidikan Perilaku Makan Sehat Melalui Pengembangan Kantin Sehat Di SMP/MTs Kota Malang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia* , 49-58.

Septiana and Suaebah (2018) „EdukasiMedia Kartu Bergambar Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pemilihan Jajanan Sehat di SD Negeri Pontianak Utara", Pontianak Nutrition Journal, 1(2), pp. 56–59

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Vio Nita, & Florencia Maria Moniz